

**MENGURANGI PERILAKU BERKATA NEGATIF MELALUI  
PROSEDUR AVERSI PADA ANAK AUTIS X**

*(Single Subject Research di Kelas V SD Negeri 19 Kapalo Koto Padang)*

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan**



**Oleh :**

**YANTI KARMILA**  
**1308670/2013**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### MENGURANGI PERILAKU BERKATA NEGATIF MELALUI PROSEDUR AVERSI PADA ANAK AUTIS X

*(Single Subject Research di Kelas V SD Negeri 19 Kapalo Koto Padang)*

Nama : Yanti Karmila  
NIM/BP : 1308670/2013  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Tempat Penelitian : SD Negeri 19 Kapalo Koto Padang

Padang, April 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Fatmawati, M.Pd  
NIP. 19580110198503 2 009

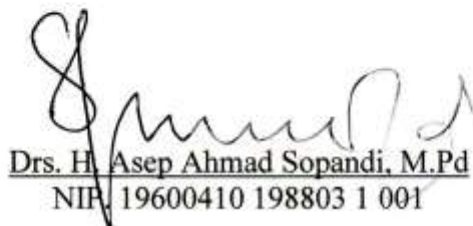
Pembimbing II



Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd  
NIP. 19600522198710 2 001

Diketahui :

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd  
NIP. 19600410 198803 1 001

## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Yanti Karmila

NIM : 1308670/2013

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Pendidikan Luar Biasa

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Dengan judul

**Mengurangi Perilaku Berkata Negatif Melalui Prosedur Aversi Pada Anak  
Autis X (Single Subject Research di Kelas V SD Negeri 19 Kapalo Koto  
Padang)**

Padang, April 2016

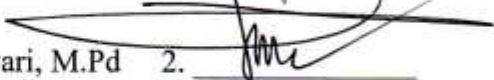
### **Tim Penguji**

### **Tanda Tangan**

1. Ketua :Dra. Fatmawati, M.Pd

1. 

2. Sekretaris :Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd

2. 

3. Anggota : Armaini , S.Pd, M.Pd

3. 

4. Anggota :Drs. Amsyaruddin, M.Ed

4. 

5. Anggota :Drs. Ardisal, M.Pd

5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Mengurangi Perilaku Berkata Negatif melalui Prosedur Aversi pada Anak Autis X”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2016  
Yang membuat pernyataan



Yanti Karmila

درستين الـ

*Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”  
(Q.S. Al-Mujadalah : 11)*

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil a'lamin...*

*Perjalanan panjang yang penuh liku disertai langkah yang tertatih*

*Membuatku lelah, dalam kerapuhan ini jiwa dan perasaanku diuji untuk selalu sabar dan kuat*

*Untuk sampai pada akhir perjalanan ini....*

*Tidak sedikit tetesan keringat dan cucuran air mata yang menyertai*

*Dalam mewujudkan impian ini.*

*Kini, dapat ku hembuskan nafas kelegaan setelah melalui begitu banyak rintangan dan rasa putus asa yang sempat menghampiri dan menggoyahkan harapanku.*

*Kini rasa bahagia itupun datang... semoga ini menjadi awal kesuksesan dalam perjalanan hidupku kelak*

*Terima kasih untuk Abah, Adikku, Suamiku dan anakku yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya.*

*Oleh*

*Yanti Karmila*

*2013/1308670*

## ABSTRACT

**Yanti. Karmila. 2016.** Reducing an Autism Student's Negative Behavior by Using the Aversion Procedure. Thesis. Special Need Education Department Faculty of Education. State University of Padang.

This research is done due to a problem that was found by the researcher at SDN 19 Kapalo Koto. A fifth grade student used to have negative behavior (using wrong words). The research aims at proving whether the aversion procedure by providing positive behavior (using acceptable words) can reduce the student's negative behavior or not.

The type of the research was experimental by using the single subject research method (SSR). The design was A-B-A. Data were analyzed by using the visual graphich analysis. The subject was a fifth grade autism student. The student's negative behavior was reduced whenever he said something wrong during the observation period. The evaluation was done mentally and the variables were measured by using frequencies.

The baseline condition (A1) was done six times with the mean level of 13 while the intervention condition (B) was done nine times with the mean level of 8. The baseline condition (A2) was done five times with the mean level of 1.8. there are five decreased points got as the result of the research. They are the direction tendency estimation, the tendency stability, the trace of the data and the change of the level. The data overlap in the inter-condition anlysis happened in the baseline condition (A1) and the intervention (B) for about 16,7%. Meanwhile, the data overlap between the baseline condition (A2) and the intervention (B) was 0%. It is concluded that aversion procedure by providing positive words successfully reduce the fifth grade autism student's negative behavior. It is suggested to the teacher to use the aversion procedure to reduce student's negative behaviors.

## ABSTRAK

**Yanti. Karmila. 2016.** Mengurangi Perilaku Berkata Negatif melalui Prosedur Aversi pada Anak Autis X. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang peneliti temukan di SDN 19 Kapalo Koto. Seorang anak kelas V suka berkata negatif.. Jadi penelitian bertujuan untuk membuktikan apakah prosedur aversi menggunakan kata positif dapat mengurangi perilaku berkata negatif di SDN 19 Kapalo Koto.

Penelitian menggunakan penelitian eksperimen dengan metode *Single Subject Research* ( SSR ), desain A-B-A dan teknis analisis data menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah siswa Autis kelas V. Perilaku negatif anak dikurangi pada saat anak mengucapkan kata negatif dalam setiap kali pengamatan. Penilaian dilakukan mentally dan pengukuran variabel menggunakan frekuensi.

Hasil Penelitian pada kondisi *baseline* (A1) pengamatan dilakukan enam kali mean level 13, pada kondisi *intervensi* (B) pengamatan dilakukan 9 kali mean level 8 dan pada kondisi *baseline* (A2) pengamatan dilakukan lima kali mean level 1,8. Hasil analisis data dalam kondisi dan antar kondisi memiliki estimasi kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, jejak data dan perubahan level yang menunjukkan penurunan. *Overlap* data pada analisis antar kondisi pada kondisi *baseline* (A1) dan *intervensi* (B) 16,7%, dan *overlap* data pada fase *baseline* (A2) dan *intervensi* (B) 0%. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Prosedur Aversi menggunakan kata positif mampu mengurangi perilaku negatif pada anak autis kelas V di SDN 19 Kapalo Koto Padang. Disarankan, agar guru menggunakan Prosedur Aversi dengan Kata Positif untuk mengurangi perilaku berkata negatif siswanya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, keberkahan, dan karuniaNYA kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Mengurangi Perilaku Negatif melalui Prosedur Aversi pada Anak Autis X.

Skripsi ini terdiri dari V BAB, Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II Kajian Teori terdiri dari, perilaku negatif, prosedur aversi, hakekat anak autis, penelitian relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis. Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari jenis penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, setting penelitian, teknik dan alat pengumpul data, teknik analisis data, dan kriteria pengujian hipotesis. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab V penutup berupa simpulan dan saran.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skrip yang lebih baik.

Padang, Februari 2016  
Peneliti

Yanti Karmila

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pemilik segenap kemuliaan dan segala kemahabesaran-Nya yang tidak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, motivasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku pembimbing I telah membimbing, mengarahkan, memberi motivasi dan meluangkan waktu untuk peneliti di tengah kesibukan dari awal sampai skripsi ini selesai, sehingga peneliti dapat menamatkan Pendidikan Luar Biasa. Terimakasih ya ibu.
2. Ibu Prof. DR. Hj. Mega Iswari, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah bersedia mengarahkan, memberi motivasi yang telah meluangkan waktu bagi penulis di tengah kesibukan ibuk dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua Jurusan dan ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan pendidikan di jurusan ini, dan staf Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis.

5. Abah (Karwinis) yang sebagai motivator utama yang mendorong perjalanan pendidikan dari penulis. Pengorbanan yang senantiasa dicurahkan selalau membekas dalam diri ananda. Rasa cinta yang Abah berikan tak akan mampu ananda balas dengan cara apapun. Maafkan segala kekhilafan yang ananda buat sehingga kiranya membuat Abah kecewa. Hari ini hanya sedikit kebahagiaan ananda tunjukkan sebagai bakti atas apa yang Abah berikan selama ini. Semoga kesulitan dan kesusahan yang Abah temui demi masa depan ananda diridhai Allah SWT.
6. Tidak lupa juga kepada Amak (Mismar Alm) tercinta yang tidak pernah berhenti mendoakan ananda ketika kita masih bersama. Setiap kata tak cukup menggambarkan rasa cinta yang dalam terhadap ibu. Kasih sayangmu tiada akhir, bagai samudra yang luas dengan segenap rasa cinta dan kesabaran. Ananda belum mampu membalas yang setimpal atas pengorbanan yang Amak berikan selama ini dan juga tidak mungkin membalasnya. Hanya mohon maaf serta rasa terima kasih, hanya doa yang bisa Ananda kirimkan Agar amak selalu diberikan kesejukan dan kelapangan serta tempat yang layak di sisi-Nya.
7. Buat keluargaku khususnya Suamiku tercinta Riki Darman yang dengan penuh kesabaran selalu memotivasi dan mendukung dalam kebersamaan kita.”Bg,maafan dek yo,,,InsyaAllah kesulitan dan kepahitan yang kita rasakan berbuah manis” dan Anakku tersayang Azka Prima yang menjadi penghilang lelah Bunda dalam bekerja,”Sayang,maafkan Bunda yaa,,,Bunda sering meninggalkan prima bahkan terkadang tak sabar dalam menghadapi tingkah Prima,Bunda sayang Prima”.

8. Ibu Emiyati, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 19 Kapalo Koto Padang yang telah mengizinkan dan memberi kemudahan bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian. Terimakasih Bu.
9. Buat Adikku Muhammad Afdil, *“walaupun kita sering berbeda pendapat, namun semua itu tidak akan melunturkan kasih sayang antara kita. Kita harus sabar dan tabah dalam menjalani kehidupan yang sudah digariskan ini”*.
10. Buat Mertuaku Marnis yang selalu memberikan dukungan dengan mengorbankan waktu untuk merawat Prima, yang aku tinggalkan selama mengajar, kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
11. Buat Mak Ena dan Tek Linda yang selalu menjadi pelengkap hari-hariku,,*”Terimakasih,,,Kasih Sayang kalian membuatku tetap kuat dibalik kerapuhan ini”*.
12. Buat Adik-adikku Jeprial Pratama, Vikri Akbar, Ardian Maulana, Nurhakiki, Si gendut Firli dan Khalikul Ikhlas (Abi), Devi Naldi, Doni Darman, Peri Putra, NurAnnisa, Dedet, Beni dan Helmida Hasan yang telah memberi warna dalam cerita hidupku, *“Kakak sayang kalian”*.
13. Buat Bapak dan Ibu majelis guru dan pegawai SDN 19 Kapalo Koto bu Erni, bu Yun, bu Dah, bu Zar, Pak Mul, Pak Pat, Ni Las, Refka, Cici, Izar, Ririn, Amai dan teristimewa Adikku Desi Rusmiati yang sudah membantu di tengah kesibukannya.*”Terimakasih Semuanya,,,Kebersamaan kita begitu berarti buatku.*

14. Buat Adikku Joni Effendi yang sudah memberikan suppor sehingga kakak termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan amal atas kebaikan dan rezki.
15. Sahabat-sahabatku PPKHB dan Kualifikasi 2013, bu Yul, bu En, bu Yen, bu Eva, Lusi, Charli, Meta, Nila, Fitriasih, Ni In dan bapak satu-satunya Pak Maizar dan teristimewa buat bu Upik, terima kasih atas segala perhatian motivasi dan dorongan serta bantuan berupa buku dan arahan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
16. Terakhir buat keluarga Pak Salman, selaku orang tua penulis di Rumah Dinas, yang telah begitu baik kepada kami selama kami tinggal di sana. *Terimakasih banyak ya pak, Nita, Ayu dan rudi.*

Akhirnya dengan segala keterbatasan, penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini. semoga penelitian yang penulis lakukan ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan Pendidikan Luar Biasa. Amin ya robbal alamiin.

Padang, Februari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                           |             |
|-------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                      | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                | <b>iii</b>  |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>           | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                    | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                 | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GRAFIK .....</b>                | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR BAGAN .....</b>                 | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>              | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                  |             |
| A. Latar Belakang .....                   | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....              | 6           |
| C. Batasan Masalah .....                  | 7           |
| D. Rumusan Masalah.....                   | 7           |
| E. Tujuan Penelitian .....                | 8           |
| F. Manfaat Penelitian .....               | 8           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                |             |
| A. Perilaku Negatif .....                 | 9           |
| B. Prosedur Aversi .....                  | 18          |
| C. Hakekat Anak Autis .....               | 25          |
| D. Penelitian Relevan .....               | 36          |
| E. Kerangka Konseptual.....               | 37          |
| F. Hipotesis Penelitian .....             | 38          |
| <b>BAB III METODA PENELITIAN</b>          |             |
| A. Jenis Penelitian.....                  | 39          |
| B. Definisi Operasional Variabel.....     | 40          |
| C. Subjek Penelitian .....                | 42          |
| D. Setting Penelitian .....               | 43          |
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data ..... | 43          |
| F. Teknik Analisis Data .....             | 43          |
| G. Kriteria Pengujian Hipotesis .....     | 50          |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Setting Penelitian .....          | 51 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian .....  | 51 |
| C. Analilis Data .....               | 54 |
| D. Pembahasan Hipotesis .....        | 62 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian ..... | 63 |
| F. Keterbatasan Penelitian.....      | 65 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 66 |
| B. Saran .....      | 67 |

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.</b> .... | 68 |
|-----------------------------|----|

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                       | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 3.1 Frekuensi anak mengucapkan kata negatif .....                                           | 41      |
| 3.2 Level perubahan data .....                                                              | 47      |
| 3.3 Format rangkuman analisis visual grafik dalam kondisi .....                             | 47      |
| 3.4 Variabel yang berubah .....                                                             | 48      |
| 3.5 Format rangkuman komponen analisis visual antar kondisi .....                           | 50      |
| 4.1 Data anak mengucapkan kata negatifsebelum, selama, dan<br>setelah diberi perlakuan..... | 53      |
| 4.2 Rekapitulasi kecenderungan stabilitas pengurangan<br>perilaku negative.....             | 56      |
| 4.3 Level stabilitas dan rentang .....                                                      | 58      |
| 4.4 Level perubahan .....                                                                   | 58      |
| 4.5 Jumlah variable yang diubah .....                                                       | 59      |
| 4.6 Level perubahan dalam mengurangi perilaku negatif .....                                 | 60      |
| 4.7 Persentase <i>overlape</i> mengurangi perilaku negatif .....                            | 61      |

## DAFTAR GRAFIK

| Grafik                                                                                                                    | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 4.1 Perkembangan perilaku negatif anak sebelum selama,<br>dan setelah diberi metode aversi menggunakan kata positif ..... | 53      |
| 4.2 Stabilitas kecenderungan pengurangan perilaku negatif .....                                                           | 56      |

## DAFTAR BAGAN

| Bagan                         | Halaman |
|-------------------------------|---------|
| 2.1 Kerangka konseptual ..... | 38      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>                                                      | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------------------------------------------|----------------|
| I. Kisi – kisi Penelitian .....                                      | 70             |
| II. Program Pembelajaran Individual .....                            | 71             |
| III. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran .....                        | 74             |
| IV. Instrumen Penelitian .....                                       | 78             |
| V. Rekapitulasi Hasil Penelitian Dalam Kondisi Baseline (A1) .....   | 79             |
| VI. Rekapitulasi Hasil Penelitian Dalam Kondisi Intervensi (B) ..... | 80             |
| VII. Rekapitulasi Hasil Penelitian Dalam Kondisi Baseline (A2) ..... | 81             |
| VIII. Pencatatan Data Kondisi Baseline (A1) .....                    | 82             |
| IX. Pencatatan Data Kondisi Intervensi (B) .....                     | 83             |
| X. Pencatatan Data Baseline (A2) .....                               | 84             |
| XI. Dokumentasi .....                                                | 85             |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi manusia, karena melalui pendidikan seorang manusia dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan dapat berpartisipasi membangun bangsa dan negaranya. Hal ini tergambar dalam tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam pembukaan Undang- Undang Dasar 1945 alenia ke empat, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Setiap warga negara Indonesia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan pasal 31 UUD 1945 yang berbunyi:”Setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pengajaran”. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) sebagai warga negara juga memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan, hal ini didukung Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 5 yang menyatakan bahwa anak yang mengalami kelainan baik dari segi fisik, mental intelektual, sosial emosional berhak mendapatkan pendidikan.

Namun demikian, dalam kondisi awal sejarah membuktikan bahwa mereka yang tergolong ABK memiliki karakteristik yang berbeda dari orang kebanyakan, sehingga dalam pendidikannya mereka memerlukan pendekatan dan metode yang khusus pula sesuai dengan karakteristiknya. Oleh sebab itu, pendidikan ABK disaat itu harus dipisahkan (di sekolah khusus) dari pendidikan anak lainnya (sistem pendidikan segregasi).

Konsep dan pemahaman terhadap pendidikan ABK terus berkembang, sejalan dengan dinamika kehidupan masyarakat. Pemikiran yang berkembang saat ini, melihat persoalan pendidikan ABK dari sudut pandang yang lebih bersifat humanis, perbedaan individu dan kebutuhan anak menjadi pusat perhatian.

Dengan demikian layanan pendidikan tidak lagi didasarkan atas label kecacatan anak, akan tetapi didasarkan pada hambatan belajar dan kebutuhan setiap anak. Oleh karena itu layanan pendidikan ABK tidak harus disekolah khusus, tetapi bisa dilayani di sekolah reguler terdekat di mana anak itu berada. Cara berpikir seperti ini dilandasi oleh konsep Special Needs Education, yang antara lain menjadi latar munculnya gagasan pendidikan inklusif (UNESCO,2003).

Pendidikan inklusif merujuk pada Pendidikan Untuk Semua (PUS) yang berusaha menjangkau semua orang tanpa terkecuali. Perubahan pendidikan melalui pendidikan inklusif ini memiliki arti penting, khususnya dalam kerangka pengembangan pendidikan bagi ABK. Perubahan mendasar yaitu perubahan pemikiran dari pemikiran special education (pendidikan khusus) bergeser ke special needs education (pendidikan kebutuhan khusus).

SD Negeri 19 Kapalo Koto Kecamatan Pauh adalah sekolah reguler yang menyelenggarakan pendidikan Inklusif. Di sekolah ini ada 16 orang yang tergolong anak berkebutuhan khusus. 8 orang mengalami kesulitan belajar spesifik, 7 orang lamban belajar dan 1 orang autisme.

Secara umum, semua karakteristik anak berkebutuhan khusus menarik dan layak untuk dibahas dan diteliti. Dalam proses pembelajaran pun anak berkebutuhan khusus harus mendapat perhatian dan pembinaan yang sama.

Dalam pembelajaran, seluruh ABK di SDN 19 Kapalo Koto bisa mengikuti pembelajaran bersama teman sekelasnya dengan baik, akan tetapi anak autis mendapat pengawasan dan pembinaan yang lebih dari seluruh guru terutama Guru Pembimbing Khusus.

Anak autis adalah anak yang sangat asyik dengan dirinya sendiri, seolah-olah ia hidup dalam dunianya sendiri. Menurut Leo Kanner (Mudjito, 2014: 23) autis adalah gangguan perkembangan yang kompleks dan berat pada anak, yang sudah tampak sebelum usia 3 tahun dan membuat mereka tidak mampu berkomunikasi, tidak mampu mengekspresikan perasaan dan keinginannya, sehingga perilaku dan hubungannya dengan orang lain menjadi terganggu.

Anak Autis X ini berjenis kelamin laki-laki, sebelumnya bersekolah di YPPA Autisma Padang. Tetapi semenjak Juli 2011 di inklusikan ke SDN 19 Kapalo Koto dan diterima di kelas II. Ketika baru masuk di sekolah ini, sama seperti anak autis pada umumnya, anak autis X ini memiliki kebiasaan-kebiasaan mencoret-coret meja, papan tulis, buku teman, dan bahkan baju guru juga dicoret. Selain itu juga berteriak dengan suara yang keras, lari keluar kelas ketika proses belajar berlangsung, sesekali juga lari keluar pekarangan sekolah. Tertawa tanpa sebab yang jelas, menyanyi tanpa vokal yang jelas sampai

mengejar teman-temannya kemudian dipeluk, dan lain-lain. Semua kebiasaan-kebiasaan ini sekarang sudah tidak dilakukan lagi.

Sekarang anak autis X ini duduk di kelas V dan sudah berumur 12 tahun. Berdasarkan studi pendahuluan pada guru, guru bercerita tentang kebiasaan-kebiasaan baru yang sering dilakukan anak, yang dapat dikatakan atau digolongkan sebagai perilaku tidak baik atau perilaku negatif. Guru menjelaskan bahwa anak suka melakukan kebiasaan-kebiasaan atau perilaku yang tidak baik diantaranya sering mengucapkan kata negatif “pantek” tanpa sebab yang jelas, kadang-kadang anak mengucapkan kata tersebut sebagai ocehan, membisikkan ke telinga temannya, kemudian anak juga tertawa setelah mengucapkan kata negatif tersebut, dalam artian anak tidak paham atau tidak mengerti apa sebenarnya yang diucapkan. Selain itu anak juga menyebut nama-nama orang tua temannya, buang air sembarangan, kentut ketika belajar atau senam, dan sudah dua kali membuka resleting celananya sendiri di depan temannya.

Guru wali kelas dan juga guru bidang studi agama sudah memberikan nasehat dan bimbingan agar perilaku berkata negatif anak ini bisa berubah, sehingga anak autis X ini memiliki perilaku yang positif dan adaptif. Selain menasehati guru juga memarahi anak, bahkan memberikan hukuman yang mendidik seperti menulis perjanjian yang berbunyi: “Saya berjanji tidak akan mengucapkan kata-kata yang tidak sopan”. Tetapi tidak ada pengaruhnya dan perubahan terhadap perilaku berkata negatif yang dilakukan anak autis X ini, anak tetap melakukan kebiasaan-kebiasaan ini. ketika dekat temannya atau

ketika bersama dalam suatu kegiatan, misalnya ketika belajar di kelas, waktu istirahat, sedang upacara bendera, senam, mengambil wuduk, atau ketika dakwah jumat.

Berdasarkan keterangan dari guru, anak autis ini terpengaruh oleh lingkungan, yaitu terpengaruh oleh teman sekolahnya yang suatu ketika pernah terdengar mengucapkan kata-kata negatif. Ketika hal ini dibicarakan dengan orang tua anak, orang tua juga merasa kewalahan karena di rumah ternyata anak juga sering berkata negatif tanpa sebab yang jelas. Walaupun sudah dinasehati tetapi anak masih juga mengucapkan kata-kata negatif. Pernah suatu ketika orang tua laki-laki anak autis X ini marah sampai menampar mulut si anak ketika mengucapkan kata-kata negatif tersebut. Orang tua juga merasa malu dengan kebiasaan anak yang tidak sesuai dengan norma tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis pada hari senin tanggal 2 Februari 2015 mulai dari anak datang di sekolah sekitar jam 07.00 WIB sampai jam pulang sekitar jam 13.00 WIB anak autis X ini melakukan kebiasaan negatif seperti yang penulis uraikan sebelumnya dengan frekuensi 5 sampai 7 kali dalam sehari. Dari pengamatan yang penulis lakukan sebanyak 6 kali selama bulan Februari 2015, anak masih sering mengucapkan kata negatif tersebut. Total kejadian anak mengucapkan kata negatif adalah sebanyak **39 kali**.

Perilaku berkata negatif yang sering dilakukan anak ini bukanlah masalah yang bisa dianggap sepele, karena akan merugikan anak. Jika hal ini dibiarkan maka anak akan dikatakan sebagai anak yang kurang ajar, karena

anak sudah berumur 12 tahun, dimana anak seharusnya sudah tahu apa yang boleh diucapkan dan apa yang tidak boleh diucapkan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Untuk itu perlu penanganan khusus untuk mengurangi perilaku yang dilakukan anak.

Berdasarkan hasil asesment pada anak autisme untuk mengurangi perilaku berkata negatif tersebut dapat digunakan salah satu teknik modifikasi perilaku yaitu Prosedur Aversi menggunakan kata positif istiqfar. Menurut Corey dalam Edi Purwanta [2005: 198]. Prosedur aversi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan gangguan perilaku yang spesifik, dengan stimulus yang menyakitkan atau tidak menyenangkan sampai tingkah laku yang tidak diinginkan terhambat kemunculannya.

Dari hasil asesment yang penulis lakukan, penulis ingin mencoba untuk menerapkan kepada anak autisme X ini Prosedur aversi dengan menggunakan kata positif istigfar, ketika anak mengucapkan kata-kata negatif. Bertolak dari penjabaran sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Mengurangi Perilaku Berkata Negatif Melalui Prosedur Aversi Pada Anak Autisme X (Single Subject Research di Kelas V SD Negeri 19 Kapalo Koto Padang)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Anak sering mengucapkan kata negatif tanpa sebab yang jelas.
2. Anak mengucapkan kata negatif sebagai ocehan.

3. Anak membisikkan kata-kata negatif ke telinga temannya.
4. Anak tertawa setelah mengucapkan kata-kata tersebut.
5. Anak menyebut nama-nama orang tua temannya.
6. Anak buang air sembarangan
7. Anak kentut ketika belajar atau senam.
8. Upaya guru dan orang tua belum berhasil dalam menangani perilaku anak.
9. Stimulus aversif belum sepenuhnya dilakukan guru.
10. Mengurangi perilaku berkata negatif pada anak autis X dengan salah satu teknik modifikasi perilaku yaitu *Prosedur Aversi* dengan menggunakan kata positif.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Mengurangi Perilaku Berkata Negatif Melalui *Prosedur Aversi* dengan Menggunakan Kata Positif Istiqfar Pada Anak Autis X (Single Subject Research di Kelas V SDN 19 Kapalo Koto Padang).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan *prosedur aversi* dengan menggunakan kata positif istiqfar dapat mengurangi perilaku berkata negatif bagi anak autis X kelas V SDN 19 Kapalo Koto Padang?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah *presedur aversi* dengan menggunakan kata positif istiqfar dapat mengurangi perilaku berkata negatif pada anak autis X kelas V SDN 19 Kaplo Koto Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Terutama bagi anak autis, khususnya bagi anak autis yang berperilaku negatif dan pendidikan luar biasa pada umumnya, yakni:

#### 1. Secara teoritis.

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang salah satu cara untuk mengurangi perilaku berkata negatif pada anak autis, sehingga dapat memberikan layanan yang terbaik bagi anak.

#### 2. Secara praktis

##### a. Bagi guru

Menjadi salah satu referensi dalam mengurangi perilaku berkata negatif pada anak berkebutuhan khusus, terutama sekali bagi anak autis.

##### b. Bagi peneliti

Memperdalam ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang prosedur aversi dalam mengurangi perilaku berkata negatif pada anak autis.

##### c. Bagi mahasiswa

Sebagai sumbangan bahan kajian penelitian selanjutnya tentang prosedur aversi bagi mahasiswa.